

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Perancangan kampanye ini berceritakan tentang seorang pekerja muda yang bernama Darren yang tidak mengerti akan kesadaran kesehatan mental nya dan menceritakan keluh kesahnya saat berada di tempat kerjanya dan merasa sangat *burnout* saat mengerjakan pekerjaannya, semua itu ia ceritakan kepada seorang temannya yang bernama Firman, bertemu di suatu café. Dari perancangan kampanye sosial ini diharapkan dapat mengubah pemikiran dan menyadarkan para pekerja muda bahwa kesehatan mental itu penting.

Hal lainnya yang dapat disimpulkan adalah dalam proses mendesain kampanye sosial ini, serta membuatnya menjadi sebuah video animasi 2D singkat tentu diperlukan banyak sekali persiapan dari segala aspek yang digunakan sebagai dasar dalam suatu desain. Segala suatu hal yang hendak dikerjakan harus dipertimbangkan sebagai seorang desainer, seperti fokus dan tidak menunda waktu dalam membuat sebuah desain hingga membuat video animasi 2D ini, agar hasil yang didapat efektif, sesuatu target dan menghasilkan hasil akhir yang maksimal.

5.2 Saran

Dalam proses perancangan kampanye sosial untuk menyadarkan para pekerja muda urban di Jakarta agar tetap sadar akan pentingnya kesehatan mental sejak dini. Dan dalam prosesnya tentu banyak menemukan kendala dan kekurangan, hal ini muncul karena kurangnya penguasaan terhadap persoalan mengenai kampanye sosial. Dalam aplikasinya Desain Komunikasi Visual adalah cabang ilmu yang berkaitan dengan disiplin ilmu lain sehingga membutuhkan literatur dan pengetahuan

yang luas dalam memecahkan masalah. Hal inilah yang menjadi kendala penulis dalam perancangan kampanye sosial ini. Untuk itu penulis memberikan beberapa saran agar perancangan dengan tema sejenis dapat lebih sempurna dan efektif:

1. Seorang Desainer Komunikasi Visual harus memiliki kepekaan terhadap lingkungan sekitar dan *up to date* dengan perkembangan teknologi sehingga dapat memberi alternatif solusi dalam bentuk Desain Komunikasi Visual
2. Dalam sebuah karya ilmiah perlu adanya kejelasan terhadap literatur data yang diambil sehingga data yang diambil tersebut dapat dipertanggung jawabkan keasliannya.